
MEMBANGUN KESADARAN DAN LITERASI PAJAK SISWA DAN MAHASISWA MELALUI SOSIALIASI PAJAK PADA KEGIATAN *TAX GOES TO CAMPUS*

ENHANCING TAX AWARENESS AND TAX LITERACY AMONG STUDENTS THROUGH TAX SOCIALIZATION ACTIVITIES IN THE TAX GOES TO CAMPUS PROGRAM

¹⁾Indah Umiyati, ²⁾Icih, ³⁾Sri Mulyati, ⁴⁾Asep Kurniawan, ⁵⁾Bambang Sugiharto, ⁶⁾Trisandi Eka Putri

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja
Jl. Otto Iskandardinata No 76, Subang, Jawa Barat 41211

*Email korespondensi: indahumiyati@stiesa.ac.id
No hp: +6282283264181

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
15/01/2026

Diterima:
16/01/2026

Diterbitkan:
01/02/2026

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan meningkatkan literasi perpajakan di kalangan siswa dan mahasiswa melalui program Tax Goes to Campus. Kegiatan dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja bekerja sama dengan KPP Pratama Subang dengan sasaran siswa SMK di Kabupaten Subang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui sosialisasi tatap muka yang disertai diskusi interaktif dan studi kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan pajak, fungsi dan manfaat pajak, jenis-jenis pajak, serta peran generasi muda dalam mendukung kepatuhan pajak di era digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perpajakan serta perubahan sikap yang lebih positif terhadap pajak sebagai bentuk kontribusi warga negara. Peserta juga menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan dan kesadaran awal untuk memenuhi kewajiban perpajakan di masa mendatang. Kegiatan ini menegaskan bahwa program Tax Goes to Campus merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang efektif, aplikatif, dan berkelanjutan dalam membangun budaya sadar pajak di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: kesadaran pajak, literasi perpajakan, Tax Goes to Campus, siswa SMK, mahasiswa akuntansi, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional (Aqmarina & Furqon, 2020). Melalui pajak, negara mampu menyediakan berbagai layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan sosial, yang

secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Huda et al., 2024; Saggaf et al., 2018). Oleh karena itu, keberhasilan sistem perpajakan sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Judijanto, 2024; Limbong et al., 2023). Tanpa kesadaran yang memadai, potensi penerimaan negara tidak

dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Tampubolon et al., 2025).

Generasi muda, khususnya siswa dan mahasiswa, merupakan kelompok strategis dalam pembangunan kesadaran pajak jangka panjang (Smith et al., 2025). Mereka adalah calon Wajib Pajak yang pada masa mendatang akan berperan aktif dalam perekonomian dan sistem perpajakan nasional (Rusli & Nainggolan, 2021). Namun demikian, pemahaman siswa dan mahasiswa mengenai pajak umumnya masih terbatas pada pengertian normatif sebagai kewajiban yang bersifat memaksa, tanpa diimbangi dengan pemahaman yang utuh mengenai fungsi, manfaat, dan peran pajak dalam pembangunan negara (Jaya, 2019). Kondisi ini berpotensi membentuk persepsi negatif terhadap pajak apabila tidak diimbangi dengan edukasi yang tepat sejak dini (Yusuf et al., 2023).

Rendahnya literasi perpajakan pada generasi muda dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya muatan pendidikan perpajakan dalam kurikulum formal, terbatasnya akses terhadap informasi perpajakan yang mudah dipahami, serta kurangnya kegiatan edukatif yang bersifat aplikatif (Zega et al., 2024). Akibatnya, pemahaman mengenai hak dan kewajiban perpajakan, jenis-jenis pajak, serta mekanisme pemungutan dan pemanfaatan pajak belum terbentuk secara komprehensif (Satriya et al., 2024). Padahal, pembentukan kesadaran pajak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga menyangkut sikap dan nilai moral sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Ginting et al., 2025).

Dalam konteks tersebut, diperlukan upaya edukasi perpajakan yang bersifat preventif, berkelanjutan, dan menasar kelompok usia muda (Wulan & Furqon, 2024). Edukasi pajak sejak dini dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk membangun budaya patuh pajak di masa depan (Meilani & Inayati, 2024). Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah melalui kegiatan sosialisasi pajak yang dilakukan secara langsung, komunikatif, dan kontekstual,

sehingga materi perpajakan tidak dipersepsikan sebagai hal yang abstrak dan sulit, melainkan dekat dengan kehidupan sehari-hari (Azward et al., 2025).

Program *Tax Goes to Campus* merupakan salah satu bentuk inovasi edukasi perpajakan yang bertujuan mendekatkan pengetahuan pajak kepada dunia pendidikan (Chamalinda & Fitria, 2025). Program ini dirancang sebagai kegiatan sosialisasi yang melibatkan perguruan tinggi dan otoritas pajak untuk memberikan pemahaman dasar perpajakan kepada siswa dan mahasiswa (Oktaviani et al., 2026). Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muda tidak hanya memahami aspek teknis perpajakan, tetapi juga menyadari pentingnya pajak sebagai instrumen pembangunan dan wujud partisipasi aktif warga negara (Jaya, 2019).

Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu ekonomi dan akuntansi memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk berkontribusi dalam peningkatan literasi perpajakan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari tanggung jawab tersebut adalah melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi perpajakan. Bekerja sama dengan KPP Pratama Subang, Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja menyelenggarakan kegiatan *Tax Goes to Campus* sebagai sarana sosialisasi pajak yang menasar siswa SMK di Kabupaten Subang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja.

Pemilihan siswa SMK sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa sebagian dari mereka akan segera memasuki dunia kerja atau berwirausaha setelah lulus, sehingga memiliki potensi untuk menjadi Wajib Pajak dalam waktu yang relatif dekat (Rusli & Nainggolan, 2021). Sementara itu, mahasiswa akuntansi dipandang sebagai agen literasi pajak yang strategis karena memiliki dasar pengetahuan akuntansi dan perpajakan yang dapat dikembangkan melalui kegiatan aplikatif (Oktaviani et al., 2026). Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, mahasiswa

diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai kesadaran pajak yang dapat ditularkan kembali kepada masyarakat.

Kegiatan *Tax Goes to Campus* dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Materi sosialisasi mencakup pengenalan pajak, fungsi dan manfaat pajak, jenis-jenis pajak, serta peran generasi muda dalam mendukung kepatuhan pajak. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan mengaitkan konsep perpajakan dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab menjadi ruang interaksi yang memungkinkan peserta untuk menyampaikan pandangan, pertanyaan, dan pengalaman terkait pajak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk pemahaman yang lebih utuh mengenai pajak sebagai instrumen pembangunan, bukan sekadar kewajiban administratif. Kesadaran pajak yang dibangun sejak dini diharapkan dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta di masa mendatang, sehingga terbentuk generasi Wajib Pajak yang sadar, patuh, dan bertanggung jawab. Lebih jauh, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan otoritas pajak dalam membangun budaya sadar pajak di lingkungan pendidikan.

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis pelaksanaan kegiatan *Tax Goes to Campus* yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja bekerja sama dengan KPP Pratama Subang. Pembahasan difokuskan pada metode pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta kontribusi kegiatan dalam membangun kesadaran pajak siswa dan mahasiswa. Dengan adanya artikel ini, diharapkan dapat memberikan gambaran praktik baik pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi perpajakan yang dapat direplikasi dan dikembangkan di berbagai wilayah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui program *Tax Goes to Campus*. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi perpajakan. Program dirancang sebagai bentuk kolaborasi antara Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja dan KPP Pratama Subang, dengan sasaran utama siswa SMK di Kabupaten Subang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi kegiatan (Gambar 1). Setiap tahapan disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan, yaitu membangun kesadaran dan pemahaman pajak pada generasi muda, dapat tercapai secara optimal.

Tahap perencanaan diawali dengan koordinasi antara tim dosen Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja dan pihak KPP Pratama Subang. Koordinasi ini bertujuan untuk menyepakati bentuk kegiatan, materi sosialisasi, metode penyampaian, serta pembagian peran antara perguruan tinggi dan mitra. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan peserta, khususnya terkait tingkat pemahaman awal mengenai perpajakan, agar materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mahasiswa.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi pajak yang dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi perpajakan dasar yang meliputi pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak bagi negara, jenis-jenis pajak, serta hak dan kewajiban Wajib Pajak. Materi disampaikan oleh dosen Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja dan perwakilan dari KPP Pratama Subang dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, metode ceramah dipadukan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, pertanyaan, maupun pengalaman mereka terkait pajak. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif, sehingga peserta tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses sosialisasi.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dilengkapi dengan pemberian contoh kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta, seperti ilustrasi pajak penghasilan bagi pekerja pemula atau pajak dalam kegiatan usaha kecil. Penyajian contoh kasus ini dimaksudkan untuk membantu peserta memahami penerapan konsep perpajakan secara praktis. Dengan demikian, materi perpajakan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga kontekstual.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak peserta. Evaluasi dilaksanakan secara sederhana melalui observasi selama kegiatan berlangsung, respon peserta dalam sesi diskusi, serta pertanyaan lisan yang diajukan setelah penyampaian materi. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi aktif peserta, kemampuan peserta menjelaskan kembali konsep dasar perpajakan, serta munculnya sikap positif terhadap pajak.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan diskusi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dampak kegiatan terhadap peserta. Analisis ini digunakan sebagai dasar dalam pembahasan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui metode yang digunakan, kegiatan *Tax Goes to Campus* diharapkan mampu menjadi sarana efektif dalam membangun kesadaran pajak siswa dan mahasiswa secara berkelanjutan.



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan *Tax Goes to Campus* yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja bekerja sama dengan KPP Pratama Subang pada tanggal 22 Desember 2025 berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini mengusung tema Peran Digitalisasi Perpajakan menuju Indonesia Tangguh. Kegiatan ini diikuti oleh guru dan siswa SMK di Kabupaten Subang (26 orang) serta mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja (77 orang) yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman awal yang beragam mengenai perpajakan. Keberagaman peserta tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi literasi pajak generasi muda di lingkungan pendidikan.



Gambar 2
Sambutan dari STIE Sutaatmadja

Kegiatan ini dimulai oleh sambutan dari STIE Sutaatmadja sebagai host kegiatan (Gambar 2), pemaparan dari dosen akuntansi STIESA mengenai tantangan lulusan Akuntansi dari SMK dan Perguruan Tinggi

(Gambar 3), pemaparan materi dari KPP Pratama Subang mengenai Dasar-dasar perpajakan dan digitalisasi pajak (Gambar 4) dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab (Gambar 5).



Gambar 3
Pemaparan dari Tim Dosen Prodi Akuntansi STIE Sutaatmadja

Hasil utama dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta terhadap konsep dasar perpajakan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta masih memandang pajak sebagai kewajiban yang bersifat abstrak dan belum memahami keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti sosialisasi, peserta mulai memahami fungsi pajak sebagai sumber pembiayaan negara serta perannya dalam menyediakan fasilitas publik dan mendukung pembangunan nasional. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan peserta menjelaskan kembali materi yang disampaikan serta dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi.



Gambar 4

Pemaparan dari KPP Pratama Subang

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap peserta terhadap pajak. Peserta mulai menunjukkan pandangan yang lebih positif dengan menyadari bahwa pajak merupakan bentuk kontribusi warga negara, bukan semata-mata beban. Hal ini terlihat dari respons peserta yang menyatakan pentingnya membayar dan melaporkan pajak secara tepat waktu ketika telah memenuhi syarat sebagai Wajib Pajak di masa mendatang. Kesadaran awal ini menjadi indikator penting dalam pembentukan perilaku patuh pajak jangka panjang.



Gambar 5
Peserta Kegiatan Tax Goes to Campus



Gambar 6
Pemberian Merchandise kepada Peserta Aktif

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan juga menjadi salah satu hasil yang menonjol. Siswa dan mahasiswa terlibat secara aktif dalam diskusi, menyampaikan pendapat, serta mengajukan pertanyaan terkait pajak penghasilan, pajak dalam kegiatan usaha kecil, dan kewajiban perpajakan bagi pekerja pemula. Interaksi dua arah antara pemateri dan peserta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong peserta untuk lebih terbuka dalam memahami isu perpajakan.

Dari sisi penyelenggara, kegiatan ini memperlihatkan sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan otoritas pajak. Kolaborasi antara dosen Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja dan petugas KPP Pratama Subang memungkinkan penyampaian materi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan praktik perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, kegiatan *Tax Goes to*

Campus tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung program edukasi perpajakan pemerintah.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan *Tax Goes to Campus* menunjukkan bahwa sosialisasi pajak yang dilakukan secara langsung dan komunikatif merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pajak generasi muda (Nurodin et al., 2025). Peningkatan pemahaman dan perubahan sikap peserta mencerminkan bahwa edukasi perpajakan tidak cukup hanya disampaikan melalui media formal atau regulasi, tetapi perlu dilakukan melalui pendekatan edukatif yang kontekstual dan partisipatif.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembentukan kesadaran pajak merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini (Ginting et al., 2025). Siswa dan mahasiswa yang memperoleh pemahaman awal mengenai pajak cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap kewajiban perpajakan di masa depan (Oktaviani et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti *Tax Goes to Campus* berperan sebagai upaya preventif untuk mencegah terbentuknya persepsi negatif terhadap pajak ketika peserta telah menjadi Wajib Pajak aktif.

Keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan ini memiliki nilai strategis. Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja tidak hanya berfungsi sebagai penyedia tenaga akademik, tetapi juga sebagai agen literasi pajak yang menjembatani pengetahuan teoritis dengan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berkontribusi langsung dalam mendukung kebijakan pemerintah di bidang perpajakan sekaligus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kolaborasi dengan KPP Pratama Subang juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Kehadiran otoritas pajak memberikan legitimasi dan akurasi terhadap materi yang disampaikan, sehingga peserta memperoleh

informasi yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sinergi ini menunjukkan bahwa kerja sama antara institusi pendidikan dan instansi pemerintah dapat menghasilkan program edukasi yang lebih efektif dan berdampak luas.

Dari perspektif keberlanjutan, kegiatan *Tax Goes to Campus* memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai program rutin. Pengembangan dapat dilakukan melalui perluasan sasaran peserta, integrasi materi perpajakan ke dalam kegiatan akademik, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi lanjutan. Dengan pengembangan yang tepat, kegiatan ini tidak hanya berdampak jangka pendek dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya sadar pajak di lingkungan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan ini menunjukkan bahwa *Tax Goes to Campus* merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang relevan, aplikatif, dan strategis dalam membangun kesadaran pajak generasi muda. Model ini dapat dijadikan praktik baik yang direplikasi oleh perguruan tinggi lain dalam mendukung peningkatan kepatuhan pajak dan pembangunan nasional.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Tax Goes to Campus* yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja bekerja sama dengan KPP Pratama Subang memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran dan pemahaman pajak di kalangan siswa SMK di Kabupaten Subang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja. Program ini menunjukkan bahwa edukasi perpajakan yang dilakukan secara langsung, komunikatif, dan kontekstual mampu meningkatkan literasi pajak generasi muda secara efektif.

Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar perpajakan, fungsi dan manfaat pajak, serta peran pajak dalam pembangunan nasional. Selain aspek kognitif, kegiatan ini

juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap pajak. Peserta mulai memandang pajak sebagai bentuk tanggung jawab dan kontribusi warga negara, bukan sekadar kewajiban administratif. Kesadaran awal ini menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku patuh pajak di masa mendatang.

Dari sisi kelembagaan, kegiatan *Tax Goes to Campus* memperkuat peran perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja tidak hanya berperan sebagai penyelenggara kegiatan edukasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial dalam meningkatkan literasi perpajakan. Kolaborasi dengan KPP Pratama Subang menunjukkan bahwa sinergi antara institusi pendidikan dan otoritas pajak dapat menghasilkan program pengabdian yang aplikatif, relevan, dan berdampak nyata.

Secara keseluruhan, *Tax Goes to Campus* dapat dipandang sebagai model pengabdian kepada masyarakat yang strategis dan berkelanjutan dalam membangun budaya sadar pajak di lingkungan pendidikan. Ke depan, program ini berpotensi untuk terus dikembangkan melalui perluasan sasaran peserta, penguatan metode sosialisasi, serta integrasi edukasi perpajakan ke dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan kesadaran pajak generasi muda dapat terus meningkat dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap peningkatan kepatuhan pajak dan pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, F., & Furqon, I. K. (2020). Peran Pajak sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 255–274. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i2.2507>
- Azward, N. A., Ashari, Y., Salsabilah, A. N., Salsabila, A., & Azizah, N. (2025). Peningkatan Kapasitas Siswa Sekolah

- Menengah Atas terhadap Pengetahuan Perpajakan melalui Edukasi Pajak Interaktif. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 13–16.
- Chamalinda, K. N. L., & Fitria, M. (2025). Sosialisasi Perpajakan melalui Tax Goes to Campus guna Membangun Kepedulian dan Kesadaran Pajak. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–8.
- Ginting, R. M. H., Hasibuan, R., Purba, R., Manurung, F. V., & Habibah, N. (2025). Penguatan Literasi Perpajakan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Taat Pajak pada Siswa SMK Medan Area. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 5(2), 82–91.
- Huda, R. A., Puspita, R. A., Hasanah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Sebagai Negara Berkembang. *Kalianda Halok Gagas*, 7(2), 189–201.
- Jaya, I. M. L. M. (2019). Realita kesadaran pajak di kalangan generasi muda (mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(2), 161–183.
- Judijanto, L. (2024). Persepsi masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 499–514.
- Limbong, T. E., Kristin, F. J., & Eprianto, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah: Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(8), 2091–2102.
- Meilani, M., & Inayati, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Moral Pajak Wajib Pajak di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1145–1164.
- Nurodin, I., Fitriani, F., Handayani, H., Yusup, H. M., Yusuf, I. D., Mulyani, S., & Aisyi, S. R. (2025). Sosialisasi Kolaborasi Inovatif Dengan Samsat Dalam Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak di Kota dan Kabupaten Sukabumi Bagi Wajib Pajak Pemula. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 154–160.
- Oktaviani, W., Helmiati, H., Munika, R., & Kasmadi, K. (2026). PENGARUH LITERASI PAJAK TERHADAP KESADARAN PAJAK MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS AWAL BROS (UAB). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1), 31–39.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Saggaf, S., Said, M. M., & Saggaf, W. S. (2018). *Reformasi Pelayanan Publik di Negara Berkembang* (Vol. 1). Sah Media.
- Satriya, I. W. B., Sari, S., Judijanto, L., Baihaqi, B., Irawati, T., Harsono, I., Yuliah, M. A., Muhtarudin, M., Putra, D. A., & Febrina, R. (2024). *Konsep Dasar Perpajakan: Memahami konsep-konsep dasar dalam kajian Perpajakan di Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Smith, K. A. H., Abdillah, M. R., Hadiani, Y., Andreawan, A., & Kurniawan, A. (2025). Penguatan literasi perpajakan pada generasi muda: Studi pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi Perpajakan Politala di SMK Negeri 1 Takisung. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 399–410.
- Tampubolon, D., Nugroho, T. P., Firmansyah, S., Ervina, N., Latuheru, A., Azahro, M., Hutajulu, H., Maynardarto, E. C., Andayani, S. U., & Sos, S. (2025). *PERAN PAJAK DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN*
-

- BERKELANJUTAN*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Wulan, D. A. N., & Furqon, I. K. (2024). MEMBANGUN KESADARAN GENERASI Z AKAN PENTINGNYA PAJAK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pajak Dan Akuntansi*, 1(1), 1–11.
- Yusuf, Y., Anthoni, L., Budi, S., Puspitasari, N. L., & Zentrato, J. E. D. (2023). Mengenalkan Pajak Sejak Dini: Upaya Edukasi Pajak Pada Remaja Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Limo Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 16–21.
- Zega, A., Gea, Y. V., Zebua, M. S., Ndraha, A. B., & Ferida, Y. (2024). Strategi peningkatan kesadaran pajak di kalangan generasi muda dalam era digital: Analisis peran teknologi dan pendidikan menuju Indonesia emas 2045. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(2), 11–22.